

## RINGKASAN

**Teknik Roguing Pada Produksi Benih Jagung Hibrida Varietas AH04 di PT Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia**, Indhi Ayunda Putri, NIM A42170095, Tahun 2021, 70 hlm, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dibimbing oleh Jumiatus, SP. M.Si.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu proses pendidikan yang merupakan usaha dasar untuk menyiapkan peserta didik atau mahasiswa melalui kegiatan pelatihan langsung di lapang agar dapat melaksanakan peranannya di masa mendatang sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang diharapkan. Dengan demikian, praktek kerja lapang merupakan proses pendidikan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dibangku perkuliahan secara nyata langsung kepada obyek yang akan dikerjakan.

Kegiatan praktek kerja lapang ini dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2020 sampai 11 Januari 2021 di PT Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia dengan menggunakan metode *grower meeting*, praktek lapang, wawancara, dokumentasi, observasi dan identifikasi, dan studi pustaka.

Hasil yang diperoleh dari praktek kerja lapang di PT AHSTI adalah dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai teknik produksi benih jagung hibrida khususnya teknik roguing. Tujuan roguing adalah untuk mempertahankan kemurnian benih dan mutu genetik dari suatu varietas. Dalam memproduksi benih jagung hibrida diperlukan pengawasan yang ketat terhadap petani mitra agar produksi optimal.

Berdasarkan kegiatan praktek kerja lapang yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan produksi benih jagung hibrida yang penting dilakukan pada budidaya jagung hibrida di lahan adalah persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, roguing, detaseling, male cutting, pra panen, panen dan proses pasca panen di pabrik yaitu *shelling*, *gravity*, *treatment* dan *packaging*. Teknik roguing pada produksi benih jagung hibrida adalah mengenali deskripsi

kultivar, berjalan perlahan dengan jarak pandang selebar 2 meter membelakangi sinar matahari, memangkas tanaman jagung yang tidak dikehendaki. Menurut hasil analisa usaha tani mendapatkan keuntungan sebanyak Rp. 12.344.800/ha dan R/C ratio  $> 1$  yang artinya usaha ini layak untuk dikembangkan.